

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pengkajian yang bersifat deskriptif dan menjurus kepada analisis dengan pendekatan idukatif. Penelitian kualitatif seperti bentuk kompleks, penelitian kata, laporan rinci tentang pendapat responden dan melakukan penelitian dalam setting alami. (Creeswell). Penelitian kualitatif merupakan penelitian deskriptif terhadap suatu permasalahan, dimana penyelesaian permasalahan yang ada dievaluasi berdasarkan data yang valid berupa kata-kata tertulis.

Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendalami kejadian yang berkaitan dengan pengalaman subjek, seperti perilaku, persepsi, motivasi, kinerja, dan lain-lain (lexy moleong 2006 : 06). Penelitian tentang “ Analisis Bentuk Penyajian dan Makna Tarian Tradisional *Kosu* pada acara pernikahan Masyarakat nonbes kecamatan Amarasi kabupaten Kupang”, hasilnya diperoleh dari observasi dan responder para tua-tua adat.

B. Metode Penelitian

Pengertian metode penelitian adalah langkah-langkah yang dibuat peneliti untuk mendapatkan informasi atau data dan mengkaji data yang didapat. Metode penelitian memberikan gambaran tentang desain, sumber data, dan prosedur yang akan dilakukan.

Etnografi ialah metode penelitian berlandaskan observasi tentang sekelompok orang dengan lingkungan yang alamiah ketimbang penelitian yang menekankan latar formalitas.

Metode etnografi termasuk dalam penelitian kualitatif. Etnografi dipahami sebagai gambaran kebudayaan yang tujuan utamanya adalah memahami pandangan masyarakat adat.

Harus diketahui bahwa penelitian etnografi merupakan ciri dari penelitian antropologi. Penelitian ini mengutamakan persepsi peneliti terhadap realitas, pemikiran mendalam dan penafsiran fakta berdasarkan konsep yang digunakan, mengembangkannya dengan pemahaman mendalam dan mengedepankan nilai-nilai yang diteliti. Oleh karena itu, tidak jarang metode ini mengutamakan periode pencampuran yang lama antara peneliti (observasi partisipan) dengan objek yang diteliti untuk memperoleh hasil yang memenuhi tujuan penelitian ini.

Kebanyakan metode etnografi fokus pada kajian budaya dalam arti holistik. Penelitian ini menitik beratkan pada pandangan terhadap objek sebagai obyek kajian.

Fokus Penelitian Etnografi Secara umum penelitian ini melihat budaya dalam masyarakat yang merupakan konstruksi berbagai informasi di lapangan yang dilakukan peneliti. Dalam konteks budaya ini, perilaku sosial masyarakat digambarkan sebagaimana adanya. Hasilnya adalah penentuan informan ilmiah secara sengaja

C. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kelurahan Nonbes, Kecamatan Amarasi, Kabupaten Kupang.

2. Narasumber dari :

a. Nama : Kornelius Benu

Umur : 73 Tahun

Pekerjaan : Petani

b. Nama : Heronimus Bani

Umur : 53 Tahun

Pekerjaan : Guru

c. Nama : David Tennis

Umur : 67

Pekerjaan : Petani

D. Jenis Data

Berdasarkan sumber data yang diperoleh, jenis data primer dan sekunder digunakan dalam penelitian ini.

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumber pertama atau sumber primer. Data primer dapat berupa pendapat tentang subjek (orang), secara individu atau kelompok, pengamatan terhadap objek (fisik), hasil peristiwa atau kegiatan, dan hasil tes. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara langsung dengan informan atau tokoh adat, tokoh masyarakat, seniman tari dan masyarakat Nonbes.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berkaitan dengan informasi dari sumber sebelumnya seperti dokumen penting, website, buku, dll. Data sekunder merupakan sumber informasi yang tidak diperoleh secara langsung dari subjek melalui wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Teknik observasi yang penenliti lakukan dalam hal ini adalah Teknik observasi partisipan yaitu penulis melakukan peninjauan terhadap subjek penelitian. Peneliti menggunakan teknik

observasi partisipan untuk memperoleh informasi secara detail mengenai makna tari *Kosu*.

2. Teknik Wawancara

Teknik Wawancara yang dipakai oleh penulis ialah wawancara mandalam dan wawancara ini ditunjukan untuk para nara sumber yaitu para tua adat dan budayawa Masyarakat Amarasi.

3. Dokumentasi

Dokumenteasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen seperti gambar, foto, surat kabar, dokumen pribadi, jurnal dan catatan lainnya yang dapat dijadikan informasi untuk menyusun laporan penelitian. suara saat wawancara dan rekaman materi audio visual saat presentasi. Hal ini dilakukan agar informasi yang diterima pelapor tidak hilang. Teknik dokumenter ini memungkinkan dilakukannya pengecekan dan verifikasi terhadap informasi yang diterima agar tidak terjadi distorsi makna informasi dari sumbernya, serta memperoleh bukti otentik atas berbagai hal yang terjadi di lapangan.

F. Teknik Analisis Data

Bahan penelitian ini dianalisis secara deskriptif dan kualitatif. Seluruh data dan informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara diuraikan secara lengkap. Setelah informasi dipilih, ditentukan informasi mana yang berguna dalam menjawab

permasalahan penelitian. Materi tersebut kemudian dijelaskan sesuai sub pembahasan untuk memecahkan permasalahan penelitian.

G. Media Penunjang

1. Leptop
2. Handphone
3. Alat tulis